

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Pendidikan vokasi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan serta teknologi sesuai bidangnya, sehingga mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan, memajukan dan mengaplikasikan teknologi yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan. Politeknik Negeri Jember menerapkan 60% praktek dan 40% teori. Hal tersebut bertujuan agar lulusan Politeknik Negeri Jember dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional sesuai bidangnya.

Pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember mengedepankan keterampilan dan keahlian praktik. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat secara profesional. Selain itu, salah satu misi Politeknik Negeri Jember yaitu meningkatkan penelitian, pengabdian masyarakat dan kewirausahaan untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi, serta meningkatkan pendidikan yang inovatif dan berdaya saing.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah magang yang dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai

dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Mahasiswa dalam menjalankan kegiatan magang tidak hanya melihat atau mengamati namun diarahkan mengikuti atau melaksanakan pekerjaan yang dilaksanakan oleh perusahaan atau instansi. Selama melaksanakan kegiatan magang mahasiswa dibimbing oleh seorang pembimbing lapang yang berperan memberikan petunjuk dan arahan mengenai pelaksanaan pekerjaan yang akan dilakukan. Pentingnya kegiatan magang dilakukan dengan alasan agar mahasiswa dapat menerapkan secara langsung ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah. Adanya kegiatan magang menjadikan mahasiswa mengetahui proses kerja yang berada di suatu perusahaan atau instansi seperti kedisiplinan, etika bekerja, dan ilmu lain yang diperoleh langsung saat di lokasi magang. Selain itu dari hasil pengetahuan yang didapat dari lapang mahasiswa dapat membedakan ilmu terapan di lapang dengan ilmu yang diperoleh saat di perkuliahan. Mahasiswa yang telah menjalankan kegiatan magang diharapkan memanfaatkan bekal yang diperoleh di tempat magang untuk diaplikasikan di dunia kerja dan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di salah satu instansi pemerintahan yaitu Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur yang merupakan sebuah badan yang melakukan penelitian dan pengembangan dalam bidang teknologi pertanian yang terdapat di Jawa Timur. Segala jenis penelitian yang dilakukan dalam badan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas di bidang pertanian seperti tanah, benih, kultur jaringan, hama dan penyakit. Selain itu, BPSIP Jatim juga melakukan penelitian terhadap produk olahan hasil panen di laboratorium pasca panen. Salah satu produk dari laboratorium pasca panen yaitu snack corn yang menjadi produk unggulan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

Kegiatan magang yang diselenggarakan tidak semata mata hanya untuk melengkapi persyaratan mutlak kelulusan dan bobot kredit sebesar SKS. Selain itu juga mempunyai 2 tujuan yaitu tujuan khusus dan tujuan umum dimana kedua tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat.

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari magang pelaksanaan di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur.
2. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan antara teori diperguruan dan kerja di lapang.
3. Salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma III Program Studi Teknologi Industri Pangan.
4. Mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih kompeten dalam menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur sebagai berikut:

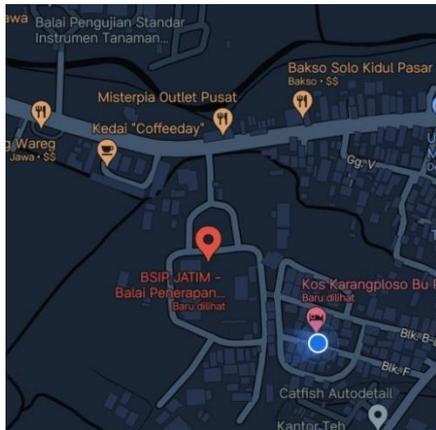
1. Mengetahui perlakuan tahapan pasca panen hasil pertanian di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur.
2. Mengetahui alur produksi pembuatan olahan hasil pertanian.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang yang telah dilakukan di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur yaitu:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.
2. Dapat memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa saat terjun di dunia kerja.
4. Menjalin hubungan kemitraan antara mahasiswa, perguruan tinggi negeri dan pihak di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja



Gambar 1.1 Lokasi Magang (BPSIP Jatim)

Sumber: Google Maps (2023)

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi magang yaitu di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur yang berada di JL. Raya Karangploso No.Km. 4, Turi Rejo, Kepuharjo, Kec. Karangploso, Kab. Malang, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai pada 01 September sampai 31 Desember 2022. Kegiatan magang dilakukan pada hari senin-jum'at, pada jam kerja 07.30-16.00, jum'at 07.30-16.30, jadwal dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang

No	Hari	Jam Kerja
1.	Senin	Jam 07.30-12.00
		Istirahat Jam 13.00-16.00
2.	Selasa	Jam 07.30-12.00
		Istirahat Jam 13.00-16.00
3.	Rabu	Jam 07.30-12.00
		Istirahat Jam 13.00-16.00
4.	Kamis	Jam 07.30-12.00
		Istirahat Jam 13.00-16.00
5.	Jum'at	Jam 07.30-11.30
		Istirahat Jam 13.00-16.30

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode dimana mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan magang berlangsung.

b. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan magang secara langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur dan dibawah bimbingan pembimbing lapang.

c. Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, para pekerja, manager Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan data-data, laporan-laporan serta foto selama kegiatan magang berlangsung.